

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri.

Sugiyono mendefinisikan penelitian kualitatif Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. (Sugiyono, 2018). Hal tersebut didukung oleh pendapat yang diungkapkan oleh John W. Creswell yaitu, Peneliti dalam penelitian kualitatif menjadi instrumen penting. Peneliti mengumpulkan data sendiri dengan mempelajari dokumen-dokumen, mengamati perilaku, serta mewawancarai para partisipan. (Jhon. W, 2015)

Penelitian ini bersifat deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objek, atau aktivitas, proses dan manusia secara apa adanya pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.

Obyek dalam penelitian kualitatif yaitu obyek yang alamiah, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak di manipulasi oleh peneliti

memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini adalah di Smp Negeri 17 Padang Jl. Banuaran No. 17 Kelurahan Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

Lokasi penelitian ini diambil berdasarkan latar belakang bahwa sekolah ini adalah merupakan salah satu sekolah yang berAkreditasi A yang ada di Kota Padang.

Peneliti melakukan observasi ke Smp Negeri 17 Padang untuk meneliti bagaimana kualitas kinerja staf tata usaha. Peneliti tidak menentukan beberapa hari atau berapa lama proses penelitian terjadi, tetapi peneliti melakukan penelitian sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama dengan subjek peneliti dan waktu penelitian dilakukan mulai dari awal bulan Januari sampai dengan akhir bulan April 2026.

C. Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat dua sumber data yang akan dikumpulkan, yaitu:

1. Sumber data primerData primer sumber informasi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan data atau disebut juga sumber data atau informasi tangan pertama.(Ali Muhamad, 2015)

Sumber data primer yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara. Sumber data primer adalah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan secara langsung dari sumbernya dan pihak-pihak yang bersangkutan dengan masalah yang akan dibahas. Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan dua orang guru.

Data Sekunder adalah data yang digunakan untuk membantu menyelesaikan data primer berupa arsip-arsip dan dokumen dari instansi terkait. Untuk memperoleh data sekunder, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data melalui informasi secara tertulis gambar-gambar dan bagan-bagan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi tentang kualitas kinerja tenaga pendidik di Smp Negeri 17 Padang

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. Metode wawancara identik dengan interview, secara sederhana dapat dimaknai sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari

terwawancara. Wawancara yang peneliti lakukan ialah dengan mewawancarai tenaga staf tata usaha di Smp Negeri 17 Padang.

2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada suatu objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada di objek yang diselidiki yang disebut dengan observasi langsung. (Margono, 2020)

Penelitian ini menggunakan metode atau teknik pengumpulan data observasi dengan cara datang dan mengunjungi lokasi penelitian agar dapat melakukan pengamatan secara langsung baik dari segi situasi, kondisi, dan hal-hal yang berkaitan langsung dengan penelitian.

E. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian validasi diartikan sebagai pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

1. Triangulasi

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan mana yang pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari berbagai sumber data tersebut. Data yang dianalisis akan menghasilkan suatu bentuk kesimpulan, yang

selanjutnya akan dimintakan kesepakatan atau member check dengan sumber-sumber data tersebut.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji validitas data dilakukan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Dalam rangka pengujian validitas menggunakan triangulasi waktu dilakukan pengecekan dengan teknik penelitian namun dalam rentang waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.(Sugiyono, 2015)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal darinaskah, wawancara, catatan lapangan, dokuman, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. (Sudarto, 1997) Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Dalam hal ini Nasution menyatakan: “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded.

Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. *In fact, data analysis in qualitative research is an ongoing activity that occurs throughout the investigative process rather than after process.* Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data. (Sugiyono, 2008)

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. (Husaini usman 2009)

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan.

Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi,

baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya.

